

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal pada dasarnya adalah kegiatan yang dibutuhkan oleh pedagang dan pembeli dana. Dan apa yang diperdagangkan digunakan untuk waktu yang lama untuk mendukung pengembangan suatu organisasi atau perusahaan. Pembelian dan penjualan dana ini biasanya dilakukan di lembaga resmi yang disebut bursa efek.

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjual belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Tandelilin, 2010:26). Seperti halnya dengan pasar modal di Indonesia yang menjadi alternatif pembiayaan bagi perusahaan selain perusahaan sektor perbankan (Zaida Victoria Narcisa Betancourth Aragón, 2010).

Pasar modal diminati di banyak negara karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Fungsi ekonomi artinya pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari lender ke borrower. Sedangkan fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh para borrowers dan para lenders menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut. Pasar

modal diharapkan bisa menjadi alternatif penghimpunan dana selain sistem perbankan. Disamping itu, pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi resiko mereka. Dengan adanya pasar modal, para pemodal memungkinkan untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio (gabungan dari berbagai investasi) sesuai dengan resiko yang mereka bersedia tanggung dan tingkat keuntungan yang mereka harapkan. Dalam kaitan dengan hal ini, maka dalam keadaan pasar modal yang efisien, hubungan yang positif antara risiko dan keuntungan yang diharapkan akan terjadi (Husnan, 2009 : 5, Sujana, 2017).

Perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan sebuah indikasi bahwa pasar modal sudah menjadi alternatif sebuah investasi bagi pemilik modal atau investor. Proses perubahan teknologi, ekonomi, industri dan perdagangan selalu berganti seiring dengan perubahan zaman. Sehingga instrumen-instrumen perdagangan dan keuangan semakin beraneka ragam dan bertambah pula. Perusahaan yang sudah go public akan mendapat tambahan modal dari para investor yang berinvestasi dengan cara membeli saham perusahaan. Investasi yang dilakukan oleh investor sangat penting bagi perusahaan (Alimusa & Murini, 2018).

Penelitian terdahulu yang membahas pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham seperti penelitian yang di lakukan oleh Kadek Stia Rani dan Ni Nyoman Ayu Diantini (2015) yaitu “pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dalam Indeks

Lq45 Di BEI” dalam penelitian ini diwakili oleh current ratio, return on equity, debt to assets ratio, earning per share, dan total assets turnover, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelima variabel tersebut terhadap harga saham (Rani et al., 2015).

Kinerja keuangan didefinisikan sebagai prestasi manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam perusahaan yang telah *go public* nilai dari suatu perusahaan dapat dilihat dari pergerakan harga saham yang mencerminkan kinerja dari perusahaan. Secara umum, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka semakin tinggi juga laba yang akan diperoleh dan semakin besar kemungkinan nilai saham naik (Asep Alipudin, 2017).

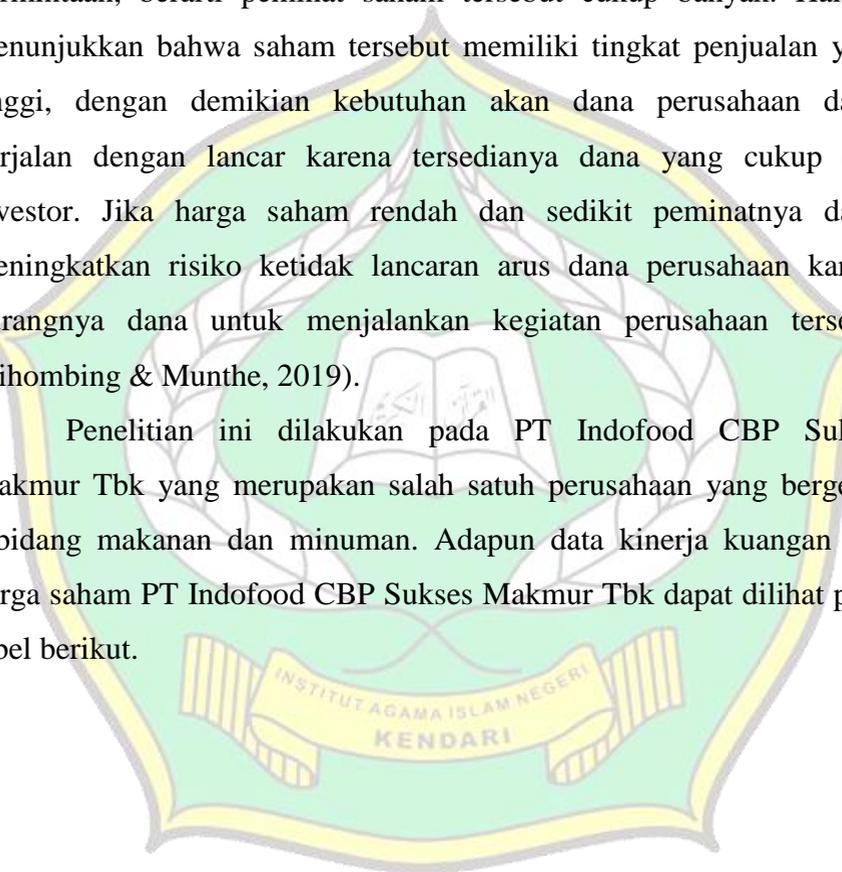
Menurut Jumingan (2006: 239), kinerja Keuangan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya (Trianto et al., 2017).

Harga saham merupakan cerminan nilai dari suatu perusahaan. Pengertian harga saham menurut Jogiyanto (2010:143) tentang harga saham yaitu harga saham terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Menurut Arifin (2007:16) pada kondisi dimana permintaan saham lebih besar, maka harga saham akan cenderung naik, sedangkan pada kondisi dimana penawaran saham lebih banyak maka harga saham akan menurun. Hal

ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga saham maka semakin banyak juga permintaan akan saham pada perusahaan tersebut.

Harga saham merupakan salah satu faktor penilaian dari perusahaan. Meningkatnya harga saham dapat terjadi karena tingginya permintaan, berarti peminat saham tersebut cukup banyak. Hal ini menunjukkan bahwa saham tersebut memiliki tingkat penjualan yang tinggi, dengan demikian kebutuhan akan dana perusahaan dapat berjalan dengan lancar karena tersedianya dana yang cukup dari investor. Jika harga saham rendah dan sedikit peminatnya dapat meningkatkan risiko ketidak lancaran arus dana perusahaan karena kurangnya dana untuk menjalankan kegiatan perusahaan tersebut (Sihombing & Munthe, 2019).

Penelitian ini dilakukan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman. Adapun data kinerja keuangan dan harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dapat dilihat pada tabel berikut.



**Tabel 1.1**  
**Data kinerja keuangan dan harga saham Pt Indofood CBP Sukses**  
**Makmur**

No	Tahun	EPS (Rp)	PBV (Rp)	Harga Saham (Rp)
1	2010	292,24	1,37	2.207
2	2011	338,77	1,41	2.582
3	2012	373,80	1,52	3.129
4	2013	381,63	2,39	5.238
5	2014	453,59	2,16	5.413
6	2015	514,62	2,37	6.667
7	2016	308,73	5,34	8.477
8	2017	325,37	4,93	8.592
9	2018	392,37	4,61	8.971
10	2019	432,07	4,70	10.742

Berdasarkan tabel diatas nilai *Earning Per Share* pada tahun 2010 bernilai 292,24 dan pada tahun 2011 nilai eps bernilai 338,77 sehingga nilai eps terjadi kenaikan sebesar 46,53, pada tahun 2012 - 2015 nilai eps masih terjadi kenaikan tetapi memiliki perbedaan kenaikan besaran nilai, sedangkan pada tahun 2016 nilai eps sebesar 308,73 yaitu pada tahun tersebut terjadi penurunan sebesar 201,89, dan pada tahun 2017-2019 nilai eps kembali terjadi kenaikan tetapi memiliki perbedaan kenaikan besaran nilai.

Sedangkan untuk nilai price to book value pada tahun 2010 bernilai 1,37 dan pada tahun 2011 nilai pbv bernilai 1,41 sehingga nilai pbv terjadi kenaikan sebesar 0,04, pada tahun 2012 - 2013 nilai pbv sebesar 2,89 terjadi kenaikan dari tahun 2012 ke 2013 sebesar 0,87, sedangkan pada tahun 2014 nilai pbv sebesar 2,16 yaitu pada tahun tersebut terjadi penurunan sebesar 0,23, dan pada tahun 2015-2016 nilai pbv sebesar 5,34 yaitu kembali terjadi kenaikan sebesar 2,97 pada

tahun 2016, pada tahun 2017 nilai pbv 4,93 berarti mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,41, pada tahun 2018 nilai pbv 4,61 berarti tahun pada tahun ini masih mengalami penurunan sebesar 0,32 dan sedangkan pada tahun 2019 nilai pbv sebesar 4,70 berarti terjadi kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,09.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan mie instant dan makanan olahan terkemuka di Indonesia yang menjadi salah satu cabang perusahaan yang dimiliki oleh Salim Group.

Pada awalnya, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan makanan dan minuman yang didirikan pada tahun 1971. Perusahaan ini mencanangkan suatu komitmen untuk menghasilkan produk makanan bermutu, aman, dan halal untuk dikonsumsi. Aspek kesegaran, higienis, kandungan gizi, rasa, praktis, aman, dan halal untuk dikonsumsi senantiasa menjadi prioritas perusahaan ini untuk menjamin mutu produk yang selalu prima. Akhir tahun 1980, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mulai bergerak di pasar Internasional dengan mengeksport mi instan ke beberapa negara ASEAN, Timur Tengah, Hongkong, Taiwan, China, Belanda, Inggris, Jerman, Australia, dan negara-negara di Afrika (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik meneliti dengan mengangkat judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Pt Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2019 ”**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena pada latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam peneliti adalah:

1. Apakah Earning Per Share berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah Price to Book Value berpengaruh terhadap harga saham ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat ditentukan tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk menguji secara empiris dan menganalisa apakah Earning Per Share berpengaruh terhadap harga saham?
2. Untuk menguji secara empiris dan menganalisa apakah Price to Book Value berpengaruh terhadap harga saham?

## 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk digunakan sebagai bahan informasi dan masukan-masukan yang berarti untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang berkaitan dengan pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang menyediakan informasi laporan keuangan yang akurat, relevan dan

tepat untuk pihak-pihak yang membutuhkan dalam mengambil keputusan memilih saham.

### **1.5. Definisi Oprasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah judul penelitian ini. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pt Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2019” maka definisi operasional yang perlu di jelaskan yakni Kinerja Keuangan, Harga Saham dan Pt Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

1. Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang didasarkan pada laporan keungan.
2. Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham.
3. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan mie instant dan makanan olahan terkemuka di Indonesia yang menjadi salah satu cabang perusahaan yang dimiliki oleh Salim Group.

### **1.6. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yaitu:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan uraian dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang penelitian relevan/terdahulu kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, kerangka pikir dan hipotesis.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data. Kemudian terdapat lembar selanjutnya yang berisi daftar pustaka.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini memuat uraian mengenai hasil yang diperoleh dalam penelitian yang meliputi gambaran atau karakteristik analisis data, pembahasan atas hasil pengelolaan data.

## **BAB V PENUTUP**

Bab V yaitu bagian penutup, pada bagian ini diuraikan mengenai kesimpulan dari pembahasan yang telah dikaji dalam bab-bab sebelumnya serta berisi saran agar penerapan kajian kedepannya lebih efektif dari sebelum-sebelumnya